

p-ISSN: 2502-0730
e-ISSN : 2549-0133

JURNAL PARI

Volume 11 Nomor 1 Juli 2025

Jurnal PARI adalah jurnal yang diterbitkan oleh Sekretariat Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan - Kementerian Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP - KKP), yang memiliki p-ISSN : [2502-0730](#) dan e-ISSN : [2549-0133](#). Jurnal PARI pertama kali diterbitkan pada tahun 2015. Jurnal PARI bertujuan untuk menyebarluaskan hasil karya-karya tulis ilmiah di bidang kelautan dan perikanan, meliputi topik perpustakaan, kehumasan, kearsipan, dokumentasi dan informasi, ilmu komputer, SDM, pendidikan, pelatihan, penyuluhan, kebijakan, hukum, perencanaan.

Penanggung Jawab :

Dr. Rudi Alek Wahyudin, S.Pi., M.Si. - KKP

Ketua Penyunting (*Editor in Chief*):

Dr. Niken Financia Gusmawati, S.Si., M.Si - KKP

Dewan Penyunting (*Editorial Board*) :

Sinta Nurwijayanti, S.Pi., M.SE. MA. - KKP

Nila Mustika Wati, S.S., M.M. - KKP

Noor Auliya, S.Sos., M.AP - KKP

Kasmawati, S.S – KKP

Desain Grafis:

Arief Gunawan, S.Kom - KKP

Administrasi/Sekretariat (*Editorial Office*):

Irma Yulianti - KKP

Siti Nurhayati, S.Sos. - KKP

Penerbit (*Published by*):

AMAFRAD PRESS (*Agency For Marine and Fisheries Research and Development*)

Alamat Redaksi (*Manuscript send to the publisher*):

Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

Gedung GMB III, Jl. Medan Merdeka Timur No. 16, Jakarta Pusat

Telp. (021) 3519070 Fax. (021) 3513287

Website : <http://ejournal-balitbang.kkp.go.id/index.php/JP>

Email : jurnalpari@gmail.com

Jurnal PARI Volume 11 Nomor 1 Juli 2025 diterbitkan oleh Publishing House
Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan

p-ISSN: 2502-0730
e-ISSN : 2549-0133



**Sekretariat Badan Penyuluhan dan Pengembangan
Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan**

Volume 11 Nomor 1 Juli 2025
Hal. 1-75

TANTANGAN DAN STRATEGI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH
PLASTIK DI PELABUHAN PERIKANAN INDONESIA
Tri Yuwono

KAJIAN EFEKTIVITAS PENAMBAHAN PROBIOTIK PADA BUDIDAYA
UDANG VANAME (*Litopenaeus vannamei*) SISTEM BIOFLOK DI KOLAM
BUNDAR
Yuli Andriani dan Gitri Maudy

KEANEKARAGAMAN JENIS HASIL TANGKAPAN PADA ALAT
TANGKAP GILLNET DI PERAIRAN HINAKO KABUPATEN NIAS BARAT
PROVINSI SUMATRA UTARA
*Alfa Immanuel Togatorop, Lisna, Rizky Janatul Magwa, Mairizal, Septy
Heltria, dan Eko Wiyanto*

ANALISIS BIBLIOMETRIK TREN DAN KEBIJAKAN SOSIAL EKONOMI
AKUAKULTUR 2015–2025
*Hendra Poltak, Ernawati, Asthervina, Achmad Suhermanto, dan Riris Yulie
Valentine*

ANALISIS NILAI TAMBAH DAN MANAJEMEN INDUSTRI PENGOLAHAN
BANDENG ISI TANPA DURI DI UMKM GLOBAL PANGAN SADULUR
Iskandar Kanna dan Junianto

KATA PENGANTAR

Jurnal Pari adalah jurnal yang diterbitkan oleh Sekretariat Badan Penyuluhan dan Pengembangan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan - Kementerian Kelautan dan Perikanan (BPPSDMKP - KKP), yang memiliki p-ISSN : 2502-0730 dan e-ISSN : 2549-0133. Jurnal Pari pertama kali diterbitkan pada tahun 2015. Jurnal Pari bertujuan untuk menyebarluaskan hasil karya-karya tulis ilmiah di bidang kelautan dan perikanan, meliputi topik perpustakaan, kehumasan, kearsipan, dokumentasi dan informasi, ilmu komputer, SDM, pendidikan, pelatihan, penyuluhan, kebijakan, hukum, perencanaan.

Semua artikel yang diterbitkan di Jurnal Pari telah melewati serangkaian proses pengecekan dan penelaahan oleh tim sekretariat, Dewan Penyunting dan Mitra Bestari. Seluruh artikel yang masuk dilakukan proses *peer-review* secara tertutup (*blind review*) oleh Mitra Bestari berdasarkan penunjukan dari Ketua Dewan Editor sesuai dengan bidang keahliannya. Keputusan diterima atau tidaknya suatu naskah menjadi hak dari Ketua Dewan Penyunting berdasarkan atas rekomendasi dari Dewan Penyunting dan Mitra Bestari.

Pada nomor ke-1 tahun 2025, jurnal ini menampilkan 5 karya tulis ilmiah yang meliputi 1) Tantangan dan Strategi Kebijakan Pengelolaan Sampah Plastik di Pelabuhan Perikanan Indonesia, 2) Kajian Efektivitas Penambahan Probiotik pada Budidaya Udang Vaname (*Litopenaeus Vannamei*) Sistem Bioflok di Kolam Bundar, 3) Keanekaragaman Jenis Hasil Tangkapan Pada Alat Tangkap Gillnet di Perairan Hinako Kabupaten Nias Barat Provinsi Sumatra Utara, 4) Analisis Bibliometrik Tren dan Kebijakan Sosial Ekonomi Akuakultur 2015–2025, 5) Analisis Nilai Tambah dan Manajemen Industri Pengolahan Bandeng Isi Tanpa Duri di UMKM Global Pangan Sadulur.

Diharapkan artikel tersebut dapat memberikan kontribusi bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan teknologi di bidang perpustakaan, arsiparis, kehumasan dan ilmu komputer. Akhir kata, Redaksi mengucapkan terima kasih yang tidak terhingga atas partisipasi aktif para penulis dalam mengisi jurnal ini.

REDAKSI

DAFTAR ISI

Halaman

KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	iv
KUMPULAN ABSTRAK	v
TANTANGAN DAN STRATEGI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK DI PELABUHAN PERIKANAN INDONESIA <i>Oleh : Tri Yuwono</i>	1-16
KAJIAN EFEKTIVITAS PENAMBAHAN PROBIOTIK PADA BUDIDAYA UDANG VANAME (<i>Litopenaeus vannamei</i>) SISTEM BIOFLOK DI KOLAM BUNDAR <i>Oleh : Yuli Andriani dan Gitri Maudy</i>	17-27
KEANEKARAGAMAN JENIS HASIL TANGKAPAN PADA ALAT TANGKAP GILLNET DI PERAIRAN HINAKO KABUPATEN NIAS BARAT PROVINSI SUMATRA UTARA <i>Oleh : Alfa Immanuel Togatorop, Lisna, Rizky Janatul Magwa, Mairizal, Septy Heltria, dan Eko Wiyanto.....</i>	29-37
ANALISIS BIBLIOMETRIK TREN DAN KEBIJAKAN SOSIAL EKONOMI AKUAKULTUR 2015–2025 <i>Oleh : Hendra Poltak, Ernawati, Asthervina, Achmad Suhermanto, dan Riris Yulie Valentine</i>	39-55
ANALISIS NILAI TAMBAH DAN MANAJEMEN INDUSTRI PENGOLAHAN BANDENG ISI TANPA DURI DI UMKM GLOBAL PANGAN SADULUR <i>Oleh : Iskandar Kanna dan Junianto</i>	57-75

INDEKS ABSTRAK JURNAL PARI

Volume 11 Nomor 1 Juli 2025

TANTANGAN DAN STRATEGI KEBIJAKAN PENGELOLAAN SAMPAH PLASTIK DI PELABUHAN PERIKANAN INDONESIA

Tri Yuwono

ABSTRAK

Pengelolaan sampah plastik di pelabuhan perikanan Indonesia tengah menghadapi krisis sistemik yang serius, yang tidak hanya mengancam kelestarian lingkungan laut, namun juga mengganggu keberlanjutan sektor kelautan dan perikanan nasional. Sebagai negara penyumbang terbesar kedua sampah plastik ke laut di dunia, Indonesia mencatatkan angka mencengangkan sebesar 1,29 juta ton per tahun. Pelabuhan perikanan, sebagai simpul utama aktivitas perikanan tangkap dan distribusi hasil laut, menjadi titik kritis dalam rantai pengelolaan sampah yang memerlukan intervensi kebijakan yang cepat, terarah, dan menyeluruh. Analisis kesenjangan implementasi kebijakan menunjukkan bahwa terdapat lima permasalahan utama yang saling berkaitan dan memperkuat satu sama lain. Pertama, masih terbatasnya infrastruktur pengelolaan sampah di pelabuhan, dengan hanya sekitar 30% pelabuhan yang memiliki Tempat Penampungan Sementara (TPS) yang memadai. Kedua, kelembagaan pengelolaan yang masih bersifat fragmentatif dan tidak sinergis, ditandai oleh tumpang tindih kewenangan antara setidaknya 12 instansi terkait. Ketiga, partisipasi pemangku kepentingan yang rendah. Keempat, terdapat defisit anggaran yang signifikan, yaitu sekitar 70% dari total kebutuhan minimal untuk pengelolaan sampah secara efektif. Kelima, penegakan hukum yang belum optimal, dengan tingkat kepatuhan terhadap regulasi pengelolaan sampah hanya sebesar 40%. Menanggapi kompleksitas permasalahan tersebut, kebijakan "Sistem Pengelolaan Sampah Terintegrasi" dipilih sebagai solusi strategis yang paling layak, berdasarkan analisis kriteria dari William N. Dunn. Sistem ini mengintegrasikan empat pilar utama yakni penguatan kelembagaan koordinatif yang mampu mengharmonisasikan peran antarinstansi, pembangunan infrastruktur pengelolaan sampah berbasis teknologi ramah lingkungan, peningkatan partisipasi masyarakat pesisir dan komunitas nelayan secara aktif, serta penegakan hukum yang tegas dan konsisten melalui mekanisme insentif dan disinsentif.

KATA KUNCI: Strategi; kebijakan; pengelolaan sampah plastik; pelabuhan perikanan.

ABSTRACT

Plastic waste management in Indonesia's fishing ports is facing a serious systemic crisis that not only threatens the sustainability of the marine environment but also disrupts the long-term viability of the national marine and fisheries sector. As the world's second-largest contributor of plastic waste to the ocean, Indonesia generates a staggering 1.29 million tons of plastic waste annually. Fishing ports, which serve as key hubs for capture fisheries activities and seafood distribution, have become critical points in the waste management chain that urgently require rapid, targeted, and comprehensive policy interventions. A gap analysis of policy implementation reveals five interrelated and mutually reinforcing problems. First, waste management infrastructure in ports remains limited, with only around 30% of ports equipped with adequate Temporary Waste Storage (TPS) facilities. Second, waste management institutions remain fragmented and lack synergy, as evidenced by overlapping authorities among at least 12 related agencies. Third, stakeholder participation remains low. Fourth, there is a significant budget deficit, amounting to approximately 70% of the minimum required funding for effective waste management. Fifth, law enforcement is still suboptimal, with compliance rates for waste management regulations at only 40%. In response to the complexity of these challenges, the "Integrated Waste Management System" policy has been selected as the most feasible strategic solution, based on William N. Dunn's criteria analysis. This system integrates four main pillars: strengthening a coordinative institutional framework capable of harmonizing inter-agency roles; developing environmentally friendly, technology-based waste management infrastructure; enhancing the active participation of coastal communities and fishing groups; and enforcing laws firmly and consistently through incentive and disincentive mechanisms.

KEYWORDS: Strategy; policy; plastic waste management; fishing ports.

KAJIAN EFEKTIVITAS PENAMBAHAN PROBIOTIK PADA BUDIDAYA UDANG VANAME (*Litopenaeus vannamei*) SISTEM BIOFLOK DI KOLAM BUNDAR

Yuli Andriani dan Gitri Maudy

ABSTRAK

Budidaya udang sangat dipengaruhi oleh kondisi kualitas air. Hal ini menjadi tantangan utama dalam peningkatan produksi udang vaname. Salah satu solusi terhadap problematika kualitas air yaitu dengan penerapan budidaya sistem flok dan pemberian probiotik. Saat ini, kajian efektivitas penambahan probiotik dalam sistem bioflok selama pemeliharaan udang vaname masih terbatas. Terbatasnya kajian efektivitas penambahan probiotik dalam sistem bioflok selama pemeliharaan udang vaname menunjukkan perlunya kajian lebih mendalam mengenai pengaruh penambahan probiotik pada budidaya udang vaname dengan sistem bioflok. Tujuan kajian pustaka ini adalah untuk mengetahui efektivitas penambahan probiotik dalam budidaya udang vaname dengan menggunakan sistem bioflok. Aspek yang digunakan untuk mengetahui efektivitas penambahan probiotik berupa jenis dan dosis probiotik. Metode yang digunakan adalah metode deskriptif eksploratif. Metode ini menggunakan teknik studi penelaahan terhadap jurnal nasional maupun internasional yang diperoleh melalui media online seperti Google Scholar. Tinjauan literatur dilaksanakan pada bulan Maret-April 2025. Penambahan probiotik pada teknologi bioflok jenis *Lactobacillus sp* dan *Bacillus sp* mampu meningkatkan pertumbuhan dan sintasan udang vaname sebesar 8%.

KATA KUNCI : Udang Vaname; Kolam Bundar; Bioflok; Probiotik.

ABSTRACT

*Shrimp farming is greatly influenced by water quality conditions. This presents a major challenge in increasing vannamei shrimp production. One solution to the water quality problems is the implementation of a biofloc culture system and the addition of probiotics. Currently, studies on the effectiveness of adding probiotics in biofloc systems during the rearing of vannamei shrimp are still limited. The limited research on the effectiveness of adding probiotics in biofloc systems during vannamei shrimp rearing indicates the need for more in-depth studies regarding the effects of adding probiotics in vannamei shrimp farming using biofloc systems. The purpose of this literature review is to determine the effectiveness of adding probiotics in vannamei shrimp farming using a biofloc system. The aspects used to assess the effectiveness of adding probiotics include the type and dosage of probiotics. The method used is an exploratory descriptive method. This method employs a literature review technique of national and international journals obtained through online media such as Google Scholar. The literature review was conducted in March – April 2025. The addition of probiotics in biofloc technology of *Lactobacillus sp* and *Bacillus sp* types can increase the growth and survival rate of vannamei shrimp by 8%.*

KEYWORDS: Vannamei Shrimp; Round Pond; Biofloc; Probiotics.

KEANEKARAGAMAN JENIS HASIL TANGKAPAN PADA ALAT TANGKAP GILLNET DI PERAIRAN HINAKO KABUPATEN NIAS BARAT PROVINSI SUMATRA UTARA

DIVERSITY OF CATCHES USING GILLNET FISHING GEARS IN HINAKO WATERS, WEST NIAS REGENCY, NORTH SUMATRA PROVINCE

Alfa Immanuel Togatorop, Lisna, Rizky Janatul Magwa, Mairizal, Septy Heltria, Eko
Wiyanto

ABSTRAK

Provinsi Sumatra Utara terletak di bagian barat Indonesia, dan memiliki wilayah laut yang sangat luas sehingga potensi kelautan dan perikanannya sangat besar. Perairan Hinako yang merupakan salah satu pulau di Provinsi Sumatra Utara memiliki potensi perikanan yang tinggi, namun belum banyak diketahui komposisi keanekaragaman jenis hasil tangkapan pada alat tangkap yang digunakan nelayan tradisional seperti gillnet. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui keanekaragaman jenis hasil tangkapan jaring insang di Perairan Hinako, Kabupaten Nias Barat, Provinsi Sumatra Utara, untuk merencanakan strategi penangkapan yang tepat. Alat tangkap yang digunakan dalam penelitian ini adalah alat tangkap jaring insang. Metode yang digunakan adalah metode survei dengan analisis indeks komposisi, indeks keanekaragaman Shannon-Wiener (H'), indeks keseragaman (E), dan indeks dominansi (C). Hasil penelitian menunjukkan terdapat 16 spesies ikan, dengan tangkapan utama tertinggi adalah ikan tongkol (*Euthynnus affinis*) sebanyak 31 ekor dan indeks keanekaragaman tergolong sedang ($H'=2,45$), keseragaman tinggi ($E=0,88$), dan dominansi rendah ($C=0,10$). Temuan ini menunjukkan kondisi ekosistem perairan yang stabil dan beragam.

KATAKUNCI: Gillnet; Keanekaragaman; Perairan Hinako.

ABSTRACT

North Sumatra Province is located in the western part of Indonesia and has a very large sea area, so its marine and fisheries potential is very large. Hinako waters, which is one of the islands in North Sumatra Province, have high fisheries potential, but not much is known about the composition of the diversity of catch species in fishing gear used by traditional fishermen such as gillnets. The purpose of this study was to determine the diversity of gillnet catch species in Hinako Waters, West Nias Regency, North Sumatra Province. The fishing gear used in this study was gillnet fishing gear. The method used was a survey method with analysis of the composition index, Shannon-Wiener diversity index (H'), uniformity index (E), and dominance index (C). The results showed that there were 16 fish species, with the highest main catch being tuna (*Euthynnus affinis*) with 31 individuals and a diversity index classified as moderate ($H'=2.45$), high uniformity ($E=0.88$), and low dominance ($C=0.10$). These findings indicate a stable and diverse aquatic ecosystem.

KEYWORDS : Diversity; Gillnet; Hinako Waters.

ANALISIS BIBLIOMETRIK TREN DAN KEBIJAKAN SOSIAL EKONOMI AKUAKULTUR 2015–2025

Hendra Poltak¹⁾, Ernawati¹⁾, Asthervina¹⁾, Achmad Suhermanto²⁾, ³⁾Riris Yulie Valentine

ABSTRAK

Akuakultur berkelanjutan merupakan aspek penting dalam mendukung ketahanan pangan dan konservasi ekosistem laut di tengah tantangan perubahan iklim dan pertumbuhan ekonomi global. Penelitian ini menggunakan pendekatan bibliometrik untuk menganalisis tren publikasi, jaringan konseptual, pola kolaborasi global, dan implikasi kebijakan dalam akuakultur berkelanjutan selama periode 2015–2025 dengan menganalisis 345 dokumen penelitian. Data diperoleh dari basis data Scopus dan dianalisis menggunakan VOSviewer dan OpenRefine. Hasil menunjukkan peningkatan signifikan jumlah publikasi dengan dominasi negara maju serta kemunculan kata kunci utama seperti “*sustainability*”, “*climate change*”, dan “*blue economy*”. Analisis jaringan konseptual mengidentifikasi tujuh kluster tematik utama yang mencakup adaptasi iklim, konservasi ekosistem, ekonomi biru, sosial-ekologi, dan tata kelola kebijakan. Studi ini menegaskan perlunya integrasi multidimensi dalam kebijakan akuakultur berkelanjutan untuk mengoptimalkan manfaat ekonomi sekaligus menjaga kelestarian lingkungan dan kesejahteraan sosial. Rekomendasi strategis meliputi penguatan kolaborasi internasional, pengembangan teknologi adaptif, dan pemberdayaan komunitas lokal guna mendukung implementasi *Sustainable Development Goals* (SDGs). Rekomendasi ini memberi manfaat bagi pemerintah dalam perumusan kebijakan berbasis bukti, pelaku industri akuakultur dalam adopsi praktik berkelanjutan, serta peneliti dalam identifikasi kesenjangan penelitian dan arah riset masa depan.

KATAKUNCI: Akuakultur; Ekonomi Biru; Kebijakan Sosial Ekonomi; Perubahan Iklim; Keberlanjutan.

ABSTRACT

Sustainable aquaculture is a crucial aspect in supporting food security and marine ecosystem conservation amidst the challenges of climate change and global economic growth. This study employs a bibliometric approach to analyze publication trends, conceptual networks, global collaboration patterns, and policy implications in sustainable aquaculture from 2015 to 2025 by examining 345 research documents. Data were obtained from the Scopus database and analyzed using VOSviewer and OpenRefine. The results show a significant increase in publication numbers, dominated by developed countries, along with the emergence of key keywords such as ‘sustainability,’ ‘climate change,’ and ‘blue economy.’ The conceptual network analysis identified seven major thematic clusters, including climate adaptation, ecosystem conservation, blue economy, socio-ecology, and policy governance. This study affirms the need for multidimensional integration in sustainable aquaculture policies to optimize economic benefits while preserving environmental sustainability and social welfare. Strategic recommendations include strengthening international collaboration, developing adaptive technologies, and empowering local communities to support the implementation of the Sustainable Development Goals (SDGs). These recommendations benefit governments in evidence-based policymaking, aquaculture industry players in adopting sustainable practices, and researchers in identifying knowledge gaps and future research directions.

KEYWORDS: Aquaculture; Blue Economy; Socio-economic Policy; Climate Change; Sustainability.

ANALISIS NILAI TAMBAH DAN MANAJEMEN INDUSTRI PENGOLAHAN BANDENG ISI TANPA DURI DI UMKM GLOBAL PANGAN SADULUR

Iskandar Kanna dan Junianto

ABSTRAK

Pengolahan hasil perikanan merupakan mata rantai penting dalam sektor perikanan yang bertujuan untuk memberikan nilai tambah dan memperluas akses pasar produk perikanan. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis nilai tambah dan manajemen industri pengolahan bandeng isi tanpa duri di UMKM Global Pangan Sadulur, Kecamatan Margaasih, Kabupaten Bandung, Provinsi Jawa Barat. Bandeng isi tanpa duri merupakan salah satu produk diversifikasi olahan ikan bandeng (*Chanos chanos*). Penelitian dilaksanakan pada bulan Mei 2025, dan menggunakan pendekatan studi kasus dan metode deskriptif - kuantitatif. Data dikumpulkan melalui observasi, wawancara, dan dokumentasi. Nilai tambah dianalisis dengan metode Hayami, sedangkan manajemen industri dianalisis melalui aspek sarana dan prasarana, pengadaan bahan baku, proses produksi, pengelolaan tenaga kerja, strategi pemasaran, distribusi produk, dan sistem pencatatan produksi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengolahan bandeng isi tanpa duri memiliki nilai tambah yang tinggi dan dikelola dengan sistem manajemen industri yang baik. Nilai tambah yang dihasilkan sebesar Rp30.000/kg dengan rasio 31,58%. Pengelolaan sarana dan prasarana secara efisien dan disesuaikan dengan proses produksi yang sistematis untuk menjaga mutu dan efisiensi usaha. Pengelolaan tenaga kerja menerapkan sistem kerja terorganisir dengan pembagian jadwal dan tugas yang jelas. Strategi pemasaran mencakup segmentasi pasar yang tepat, penetapan harga berjenjang, promosi digital, dan saluran distribusi multikanal. Produk telah menjangkau pasar lokal maupun luar daerah, dan pencatatan produksi menggunakan sistem komputerisasi. Penelitian ini memberikan kontribusi data empiris mengenai nilai tambah dan manajemen industri produk olahan ikan skala UMKM. Temuan ini diharapkan menjadi referensi dalam pengembangan strategi peningkatan efisiensi produksi, penciptaan lapangan kerja, serta penguatan daya saing UMKM berbasis pengolahan hasil perikanan.

KATAKUNCI: Nilai Tambah; Bandeng Isi Tanpa Duri; Manajemen Industri; UMKM; Pengolahan Hasil Perikanan.

ABSTRACT

*Fishery product processing is an important link in the fisheries sector, aiming to add value and expand market access. This study aims to analyze the added value and industrial management of the boneless stuffed milkfish processing at Global Pangan Sadulur, an MSME in Margaasih District, Bandung Regency, West Java Province. Boneless stuffed milkfish is one of the diversified processed milkfish (*Chanos chanos*) products. The study was conducted in May 2025 using a case study approach and descriptive-quantitative methods. Data were collected through observation, interviews, and documentation. Added value was analyzed using the Hayami method, while management was analyzed in terms of facilities and infrastructure, raw material procurement, production processes, workforce management, marketing strategy, product distribution, and production recording systems. The results show that boneless stuffed milkfish processing yields high added value and is managed with a good industrial management system. The added value generated is IDR 30,000/kg with a ratio of 31.58%. Facilities and infrastructure are managed efficiently through a systematic production process to maintain quality and efficiency. The workforce is organized with clear schedules and task division. Marketing strategies include segmentation, tiered pricing, digital promotion, and multi-channel distribution. Products are marketed locally and to other regions, and production is recorded with a computerized system. This study provides empirical data on the added value and management of the fish processing at the MSME scale. These findings are expected to serve as a reference for developing strategies to increase production efficiency, create jobs, and strengthen the competitiveness fish processing-based MSMEs.*

KEYWORDS: Value Added; Boneless Stuffed Milkfish; Industrial Management; MSMEs; Fishery Product Processing.

KETENTUAN CARA PENGIRIMAN NASKAH UNTUK JURNAL PARI

Pedoman Bagi Penulis

Jenis Naskah

Jenis Naskah yang dapat dimuat di Jurnal Pari adalah :

- Naskah hasil penelitian maupun kajian konseptual yang berkaitan dengan bidang keilmuan perpustakaan, arsiparis, teknologi dan informasi yang dilakukan oleh pustakawan, arsiparis, pranata komputer dan pranata humas.
- Naskah yang berisikan hasil – hasil penelitian di bidang perpustakaan, kersipan, teknologi informasi dan kehumasan.

Bentuk Naskah

Naskah tulisan dapat dikirim dalam bentuk :

- Naskah tercetak di atas kertas A4, dengan jumlah halaman 7 – 15 halaman. Ditulis dengan menggunakan aplikasi MS. Word dengan spasi ganda, jenis font Arial, ukuran 10.
- Naskah dapat ditulis dalam Bahasa Indonesia atau Bahasa Inggris, dengan ketentuan, bila naskah di tulis dalam bahas Indonesia, maka abstrak harus di tulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia. Bila naskah ditulis dalam Bahasa Inggris, abstrak ditulis dalam Bahasa Inggris dan Bahasa Indonesia.
- Abstrak merupakan ringkasan penelitian dan tidak lebih dari 250 kata. Kata kunci 93 – 5 kata) harus ada dan mengacu pada Agrovoca.
- Materi naskah disusun mengikuti kaidah umum dan tidak mengikat, namun harus berisikan latar belakang masalah yang membahas hasil penelitian terdahulu, teori singkat yang mendukung, metode yang digunakan, analisis dan kesimpulan.
- Apabila terdapat istilah asing maka istilah tersebut perlu ditulis dengan abjad miring (*italic*).
- Gambar (foto, ilustrasi, grafik, statistic) dan table.
- Judul table ditulis diatas table
- Apabila terdapat gambar berupa grafik, statistic, peta atau foto, maka judul dari gambar tersebut harus ditulis dibawah.
- Kesimpulan disajikan secara singkat dengan mempertimbangkan judul naskah, maksud dan tujuan, serta hasil penelitian dan kajian.
- Referensi
- Referensi dari Jurnal lain ditulis seperti :
Nama, Tahun, ‘ Judul Makalah” Nama jurnal, Volume, Nomor, halaman.
- Gelar dari nama penulis tidak perlu dicantumkan.
- Pengutipan sumber tertulis tercetak mengikuti system Harvard, yaitu menuliskannya diantara tanda kurung nama 9belakang) penulisan yang diacu, titik dua & halaman acuan yang dikutip, setelah akhir kalimat kutipan pada batang tubuh karangan, contoh seperti di bawah ini :
.....(Gordon, et all.2003:120
.....(Holt, 1967 : 110

Metode Penilaian dan Pengiriman Naskah

- Redaksi tidak membatasi waktu pengiriman makalah, semua makalah akan dinilai oleh editor/penyunting ahli dengan format penilaian yang telah ditetapkan oleh dewan editor. Hasil penilaian dari editor/ penyunting ahli akan diolah oleh dewan editor dan dikembalikan ke penulis untuk diperbaiki kembali.
- Agar makalah dapat dimuat, penulis diharapkan dapat menyerahkan makalah yang telah direvisi sebelum tanggal yang ditentukan.

Makalah di atas dapat langsung di kirim dalam bentuk file dan print out ke Redaksi Jurnal Pari yang bertempat di kantor Sekretariat Badan Riset dan Sumber Daya Manusia Kelautan dan Perikanan, KKP, dengan alamat : Gedung Mina Bahari III, Jl. Medan Merdeka Timur No. 16, Jakarta Pusat atau kirim ke alamat e- mail : jurnalpari@gmail.com.